



LAPORAN TAHUNAN

2022

ANNUAL REPORT

combine
resource institution

COMBINE RESOURCE INSTITUTION

LAPORAN TAHUNAN 2022
ANNUAL REPORT 2022



COMBINE RESOURCE INSTITUTION
LAPORAN TAHUNAN 2022
ANNUAL REPORT 2022

Penulis (Writer)

Himas Nur

Penyunting (Editor)

Ferdhi F. Putra

Penerjemah (Translator)

O. Kaiyasa

Desainer Sampul & Penata Letak
(Cover Illustrator & Layouter)

Frederick H. Narendra Atmaja

Dokumentasi Foto
(Photo Documentation)

Combine Resource Institution

BaleBengong

Re.Search

Combine Resource Institution

Jalan K.H. Ali Maksum No. 462

Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul

Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, 55188

Telepon (Phone) 0274-411-123

WhatsApp +62818-0438-9000

Surel (e-mail) office@combine.or.id

Situs (Website) www.combine.or.id



Facebook Combine Resource Institution

X @combineri

Instagram @combine_ri

YouTube Combine Resource Institution

Daftar Isi

Table of Contents

Kata Pengantar <i>Introduction</i>	1
Renstra 2022-2025: Ruang Refleksi dan Bekal Langkah Hari Depan <i>Renstra 2022–2025: Reflection Space and Provision for Future Day Steps</i>	5
Unit Manajemen Program dan Inovasi <i>Program and Innovation Management Unit</i>	11
A) Suara Warga dan Literasi Digital <i>The Voice of Community and Digital Literacy</i>	12
Siasat Holistik Hadapi Ancaman <i>Holistic Strategy Against Threats</i>	12
Menyorot Warga Ciptakan Media Alternatif <i>Highlighting The Community Creating Alternative Media</i>	14
Melindungi Data Pribadi, Menghormati Hak Asasi <i>Protect The Personal Data, Respect The Human Rights</i>	17
B) Satu Data <i>One Data</i>	20
Inovasi Kreatif Menuju Sinergi Data Berkeadilan <i>Creative Innovation towards Equitable Data Synergy</i>	20
Data Akurat untuk Kesejahteraan Sosial <i>Accurate Data for Social Welfare</i>	21
C) Memperkuat Jejaring, Merawat Solidaritas <i>Strengthening The Network, Maintaining Solidarity</i>	22

Daftar Isi

Table of Contents

Unit Pengembangan Bisnis <i>Business Development Unit</i>	27
A) Asah Kemandirian, Kembangkan Ruang Belajar <i>Hone Independence, Develop a Learning Space</i>	28
B) Laju Tumbuh Griya Jagadhaya <i>Griya Jagadhaya's Growth Pace</i>	30
C) Semangat Kolaborasi Lintas Aktor <i>The Spirit of Diverse Stakeholders Collaboration</i>	34
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	37
Dewan Pembina dan Staf <i>Boards and Staffs</i>	43



LAPORAN TAHUNAN 2022
ANNUAL REPORT 2022

Kata Pengantar

Introduction

Keberlanjutan dan kemandirian, dua hal yang menjadi pusat diskusi lembaga ini di sepanjang tahun 2022

Throughout 2022, this institution will focus on two topics: sustainability and independence

Dalam usia yang telah mencapai lebih dari 20 tahun, Combine Resource Institution (CRI) tidak hanya diharapkan mampu menjalankan mandat visi dan misi ketika organisasi ini didirikan, tetapi juga harus mampu hadir sebagai institusi dengan tata kelola yang semakin baik dan matang. Melalui momentum perencanaan strategis di paruh pertama tahun 2022, kami tidak sebatas mencoba melihat lagi relevansi CRI terhadap situasi sosial termutakhir, tetapi juga mengukur kapasitas lembaga untuk dapat terus berjalan dan berkembang dengan model bisnis yang kami rumuskan.

Sebagai bagian dari masyarakat sipil, CRI terus memetakan arah peran dan kapasitas lembaga. Selain melanjutkan inisiatif penguatan tata kelola internal organisasi, selepas program BUILD yang kami dapatkan dengan dukungan Ford Foundation dalam kurun waktu 2017-2021, kami terus membangun kembali hubungan dengan jaringan kerja yang memiliki kesamaan ideologi.

As it enters its 20th year, the Combine Resource Institution (CRI) must not only be able to fulfil the goals set forth in its founding documents—its vision and mission—but also be able to function as an institution with improved and more established governance. Through the momentum of strategic planning in the first half of 2022, we are not only attempting to determine the relevance of CRI to the most recent social condition, but we are also evaluating the institutions' ability to continue operating and expanding with the business model we have developed.

CRI continues to map out the future of institutions' responsibilities and abilities as a member of civil society. Following the BUILD programme that we attained with the help of the Ford Foundation in the 2017-2021 term, we continued to rebuild connections with networks that share the same ideology in addition to carrying out the initiative to strengthen the organization's internal governance.

Agenda penguatan *good governance*, ekonomi kerakyatan, dan kearifan lokal yang kami pandang masih relevan hingga periode ini, tidak bisa dilakukan CRI sendirian. Konsep untuk mewujudkan sebagai *resource institution* (lembaga sumber daya) kami hadirkan kembali sebagai mandat yang kami kontribusikan kepada jaringan dalam gerakan masyarakat sipil. Langkah ini menjadi kunci bagi CRI untuk memastikan terpenuhinya cita-cita keberlanjutan.

Pada periode ini, kami juga membuka ruang-ruang kemungkinan bagi lembaga untuk bertransformasi menuju model bisnis gerakan sosial yang lebih terbuka. Sebagai lembaga swadaya masyarakat, dengan badan hukum Yayasan, CRI pada satu sisi memiliki banyak batasan dalam penyelenggaraan kerja-kerjanya. Namun, pada sisi lain, kami terus menantang diri untuk mempelajari peluang-peluang inovasi yang dapat membawa CRI ke jaringan kerja yang bersifat mutualisme. Ruang ini diharapkan dapat membentuk CRI sebagai lembaga yang memiliki keberagaman dukungan kapasitas logistik dan sumber daya. Langkah ini yang menjadi upaya CRI untuk mencapai harapan menuju kemandirian.

It is not possible for CRI to fulfil the agenda for enhancing good governance, the people's economy, and local wisdom alone. As part of our obligation to support the network in the civil society movement, we reimagine the idea of becoming a resource institution. The success of the sustainability goals must be ensured by CRI through the completion of this step.

During this particular period, we additionally provided institutions the ability to adapt as a way to adopt a more open social movement business model. On the one hand, CRI is constrained in how it can carry out its activities as a non-governmental organisation with a foundation legal structure. On the flip side, we keep pushing ourselves to research innovation opportunities that can transfer CRI to a mutualistic network. This area is anticipated to shape CRI into a diverse institution with resource support and logistical capacity. This is CRI's attempt to realise the aspiration for independence.

Ke depan, CRI akan terus mengasah kapasitas inovatifnya, baik pada ruang-ruang advokasi dalam konteks gerakan sosial maupun pada ruang-ruang kewirausahaan dan koperasi dalam konteks tata kelola. Perubahan tidak bisa dihasilkan dari sekadar berdiam pada roda keniscayaan, tetapi datang melalui perjuangan yang berkesinambungan.

In the future, CRI will continue to develop its innovative capabilities in both the entrepreneurial and cooperative spaces that are relevant to governance and the advocacy spaces that are relevant to social movements. The only way to bring about change is via persistent fight, not by merely remaining on the wheel of destiny.

Elanto Wijoyono,
Direktur Combine Resource Institution
Director of Combine Resource Institution

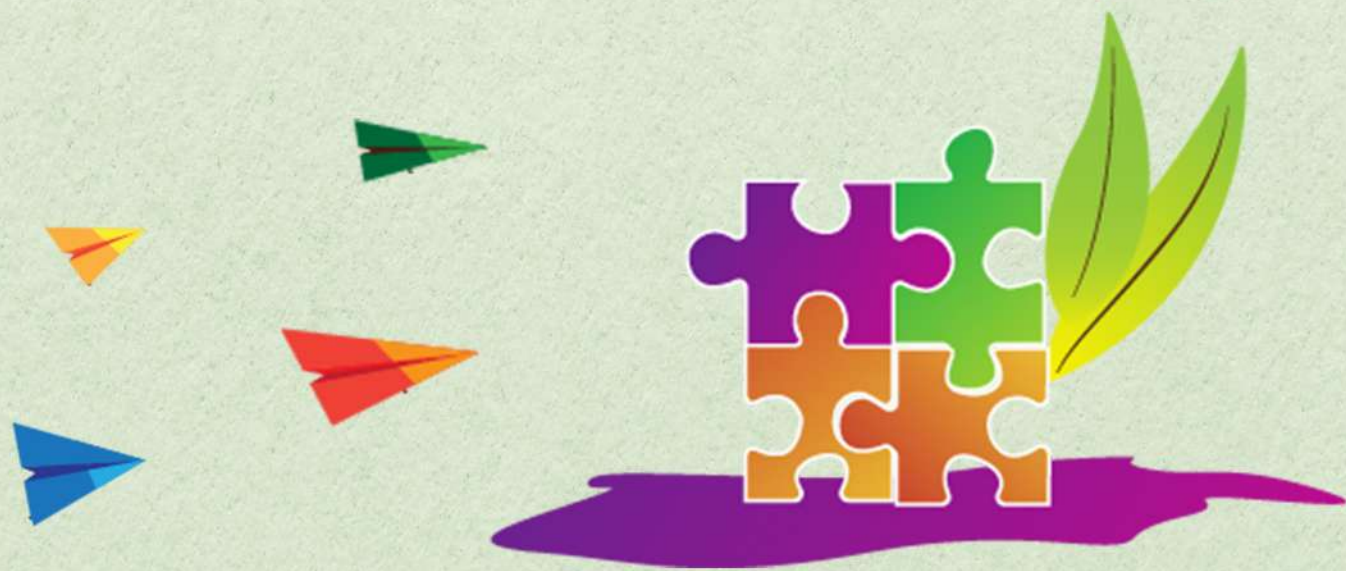


RENSTRA 2022-2025:

Ruang Refleksi
dan Bekal Langkah Hari Depan

RENSTRA 2022-2025:

*Reflection Space and
Provision for Future Day Steps*



RENSTRA 2022-2025: Ruang Refleksi dan Bekal Langkah Hari Depan

Combine Resource Institution (CRI/Combine) mengawali tahun ini dengan menggelar agenda penyusunan Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 2022 hingga 2025. Kami meyakini bahwa agenda rutin ini merupakan ruang bertumbuh agar di tiap langkah, kami dapat menjejak dengan lebih kokoh dan terarah. Renstra hadir guna memastikan lembaga dapat tetap relevan dan mampu menjawab perubahan zaman. Kegiatan Renstra untuk periode 2022-2025 ini sekaligus bertujuan untuk (1) mengevaluasi dan memetakan tata kelola kelembagaan, sumber daya manusia, anggaran, dan proses bisnis yang telah berjalan; (2) merencanakan arah kebijakan, isu strategis, target sasaran, kerangka kelembagaan, kerangka pendanaan, dan target kinerja; serta (3) mengelola dinamika perubahan dan menjawab pelbagai tantangan di masa depan.

Agenda penyusunan Renstra dimulai dengan rangkaian *Focus Group Discussion (FGD)* Pra-Renstra yang melibatkan pelbagai pihak.

RENSTRA 2022-2025: Reflection Space and Provision for Future Day Steps

The Combine Resource Institution (CRI/Combine) began this year by hosting a meeting to prepare a Strategic Plan (Renstra) for the 2022 to 2025 period. This routine agenda offers potential for improvement so that we can follow each step more firmly and thoughtfully. The Strategic Plan is in place to guarantee that institutions stay relevant and capable of responding to changing circumstances. The activities of the Strategic Plan for the period 2022-2025 are designed to (1) evaluate and plan institutional governance, human resources, budgets, and ongoing business processes; (2) plan policy directions, strategic issues, targets, institutional framework, funding framework, and performance targets; and (3) manage the dynamics of change and respond to various future challenges.

The Strategic Plan preparation agenda starts with multiple rounds of Pre-Renstra Focus Group Discussions (FGD) involving diverse partners.

Selanjutnya, kegiatan Pra-Renstra dilaksanakan secara bertahap, menjadi tiga seri. Fokus pembahasan pada FGD Pra-Renstra Seri Pertama adalah "Evaluasi Pelaksanaan dan Capaian Renstra 2018 - 2020". Seri pertama tersebut berlangsung selama dua hari, sejak Selasa hingga Rabu, 1-2 Maret 2022. Sementara pada FGD Seri Kedua, diskusi berfokus pada "Pemutakhiran Peta Isu dan Jaringan". Agenda ini diadakan pada Rabu hingga Kamis, 30-31 Maret 2022 dengan melibatkan perwakilan mitra dan jaringan.

Furthermore, the Pre-Renstra activities were carried out in three rounds. The first round of Pre-Renstra Strategic Plan FGDs focused on "Evaluation of Implementation and Achievements of the 2018-2020 Strategic Plan." The first round took place from March 1-2, 2022, over the course of two days on Tuesday and Wednesday. Meanwhile, in the second round of FGDs, the discussion centered on "Updating Issue Maps and Networks." This agenda includes partner and network representatives from Wednesday to Thursday, March 30-31, 2022.



Rapat Pleno Rencana Strategis 2022-2025 (1)
Strategic Plan Plenary Meeting for the 2022-2025 Period (1)

Untuk dapat menjawab rumusan tersebut, kami mengidentifikasi lima hal yang menjadi tujuan dalam penyelenggaraan kerja-kerja lembaga, yakni (1) manajemen pengetahuan yang solid untuk menghasilkan analisis strategis; (2) mendorong terciptanya komunitas adaptif yang dapat menjawab tantangan perubahan; (3) memperkuat literasi digital untuk menghadapi transformasi digital sebagai bekal membangun komunitas yang kritis; (4) membangun ekosistem sosial yang berkelanjutan; dan (5) memperkuat jejaring untuk mencapai tujuan bersama. Guna mencapai ikhtiar baik ini, beragam agensi kami upayakan, di antaranya dengan (1) melakukan diversifikasi sumber pendanaan; (2) memperkuat *human capital*; (3) mengoptimisasi aset yang dimiliki; serta (4) membangun fungsi pengawasan untuk memperkuat tata kelola kapabilitas kolektif internal.

Serangkaian rapat pleno perumusan dan penetapan Rencana Strategis 2022-2025, diharapkan dapat menjadi rujukan, acuan, dan koridor kami dalam melaksanakan arah kebijakan lembaga ke depan. Pelaksanaan Renstra 2022-2025 sekaligus merupakan lecutan semangat untuk terus melaju dalam mengakomodasi serta mengawal kepentingan warga dan komunitas.

In order to be able to respond to this formulation, we identified five objectives that serve as the foundation for organizing the institution's work (1) solid knowledge management to provide strategic analyses; (2) encouraging the creation of an adaptive community that can overcome the challenges of change; (3) enhancing digital literacy to address the challenges of digital transformation with the aim of creating a critical community; (4) developing a sustainable social ecosystem; and (5) strengthening networks to achieve shared goals. We attempted several agencies to achieve this excellent endeavor, such as (1) diversifying funding sources, (2) improving human capital, (3) optimizing owned assets, and (4) developing a supervisory function to increase governance of internal collective capabilities.

In order to implement the institution's policy orientations in the future, it is envisaged that several rounds of plenary meetings for the creation and establishment of the 2022-2025 Strategic Plan will serve as our reference, guidance, and gateway. The implementation of the 2022-2025 Strategic Plan serves as a spark of inspiration to continue moving forward in accommodating and protecting the interests of people and communities.



Rapat Pleno Rencana Strategis 2022-2025 (2)
Strategic Plan Plenary Meeting for the 2022-2025 Period (2)

Selain itu, agenda Renstra tak lain jua merupakan ajang refleksi bagi kami. Sebuah ruang intim guna menengok kembali gagasan dasar pendirian Combine Resource Institution sebagai penyelaras antarpihak guna menciptakan tata kelola sumber daya yang adil dan bermanfaat bagi seluruh kalangan.

Apart from that, the Strategic Plan agenda is merely a space for us to contemplate. An intimate situation to reflect on the fundamental purpose of founding the Combine Resource Institution, which was to bring partners together to manage resources in a way that was equitable and beneficial to everyone.

Unit Manajemen Program dan Inovasi

*Program and Innovation
Management Unit*



A. SUARA WARGA DAN LITERASI DIGITAL

Siasat Holistik Hadapi Ancaman

Sejak awal, gerakan masyarakat sipil hampir selalu menjadi ganjalan bagi kekuatan *status quo*. Tidak jarang terjadi ancaman atau bahkan serangan terhadap kelompok masyarakat sipil. Untuk dapat mengantisipasi ancaman dan serangan tersebut, gerakan masyarakat sipil perlu memperkuat keamanannya. Kami merespons keadaan tersebut dengan mengadakan Pelatihan Dasar Keamanan Menyeluruh (*Holistic Safety Basic Training*). Pelatihan ini terdiri atas tiga domain utama, yakni (1) keamanan digital; (2) keamanan fisik; serta (3) kesejahteraan psikososial.

Inisiasi pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari pelatihan untuk pelatih (*Training of Trainers/ToT*) keamanan holistik yang telah kami jalani. Agenda ini sekaligus merupakan langkah nyata kami dalam mengampayekan literasi keamanan digital beserta hal-hal lain yang melingkupi. Program ini merupakan upaya kami dalam mendukung penguatan keamanan holistik kepada para pegiat dan aktivis gerakan masyarakat sipil yang rentan mengalami serangan. Para pe-

A. THE VOICE OF COMMUNITY AND DIGITAL LITERACY

Holistic Strategy Against Threats

The civil society movement has consistently served as an obstacle to the status quo's power from the beginning. Threats or even physical attacks are frequently made against organizations in civil society. To be able to foresee these dangers and attacks, civil society movements must strengthen their level of defense. Holistic Safety Basic Training was held in response to this circumstance. This training consist of three major domains: (1) digital safety, (2) physical safety, and (3) psychosocial well-being.

This training initiative is a continuation of the holistic safety training of trainers (ToT) that we completed. This agenda serves as both our strategic plan and a practical first step in promoting digital safety literacy and related issues. This program is our endeavor to help strengthen the level of overall security for civil society activists who are vulnerable to assaults. Activists from local civil soci-

serta sasaran di antaranya adalah pegiat media komunitas, pegiat lingkungan, aktivis organisasi masyarakat sipil lokal, serta pegiat lembaga bantuan hukum.

ety organizations, environmental organizations, the community media, and legal aid organizations are among the participants who are being targeted.



Pada 12-18 Januari 2022, CRI mengadakan Pelatihan Dasar Keamanan Holistik di Lombok, Nusa Tenggara Barat
On January 12–18, 2022, CRI held Holistic Safety Basic Training in Lombok, West Nusa Tenggara.

Pelatihan Dasar Keamanan Menyeluruh kami laksanakan selama rentang Januari hingga Maret 2022. Kami fokus melakukan pelatihan di tiga daerah utama, yaitu Lombok (NTB), Banyuwangi (Jawa Timur), dan Semarang (Jawa Tengah). Para peserta pelatihan sepakat bahwa kegiatan ini relevan dengan kerja-kerja komunitas atau organisasi mereka. Mereka menyampaikan pelbagai pelajaran baik yang diperoleh

The Holistic Safety Basic Training was conducted from January to March 2022. Three key locations—Lombok (NTB), Banyuwangi (East Java), and Semarang (Central Java)—were the focus of our training activities. The training participants agreed that this activity was relevant to the activities of their community or organization. They shared several valuable lessons learned during the

selama mengikuti pelatihan, di antaranya pengetahuan mereka atas literasi keamanan digital semakin komprehensif. Pelatihan ini menjadi pemantik pula bagi mereka untuk kian kritis, termasuk dalam mengelola aktivitas digital, merumuskan rencana mitigasi, dan mengurai kegelisahan selama terpapar media digital.

Menyorot Warga Ciptakan Media Alternatif

Tahun ini kami kembali terlibat dalam perhelatan Anugerah Jurnalisme Warga (AJW). Gelaran tersebut diprakarsai oleh media jurnalisme warga yang berbasis di Bali, BaleBengong. Keterlibatan ini merupakan salah satu konsistensi kami dalam mendukung dan mengapresiasi kerja-kerja media warga. Tercatat telah empat tahun sejak 2019, kami menjadi bagian dalam program tahunan ini.

Bertajuk "Merebut Ruang Ekspresi, Mengembalikan Hak Digital Warga", AJW kembali membuka beberapa kategori penghargaan. Apresiasi tersebut ditujukan bagi para pewarta komunitas yang telah memproduksi karya-karya jurnalistik kepada publik secara konsisten dan berkualitas. Pada tahun 2022, kami fokus menjadi sponsor, memberi masukan, serta penilaian pada Kategori Media Warga. Kategori ini kali per-

workshop, including their growing understanding of digital safety literacy. Additionally, this training prompts them to become more critical in regulating digital activities, creating plans for risk reduction, and reducing anxiety when exposed to digital media.

Highlighting The Community Creating Alternative Media

We are participating in the Citizens Journalism Award (AJW) program again this year. BaleBengong, a Bali-based citizen journalism media, organized the event. This participation is part of our ongoing commitment to promoting and valuing citizen media. We have been a participant of this annual program for four years, starting in 2019.

AJW launched numerous award categories with the theme "Seizing Room for Expression, Strengthening Citizens' Digital Rights." This award is meant to recognize community journalists who have consistently delivered exceptional journalistic work for the public. We concentrate on sponsoring, providing input, and reviewing the Citizens' Media Category in 2022. This

tama dicetuskan pada 2019 guna menja-
ring media warga dan komunitas yang aktif
dalam memproduksi informasi.

*category was created in 2019 to include
citizens' media and communities that
actively provide information.*



Poster AJW 2022 Kategori Media Warga

AJW 2022 Poster, Citizen Media Category (Credit: BaleBengong).



Direktur CRI, Elanto Wijoyono, memberikan sambutan dalam pembukaan AJW 2022 di Denpasar, Bali
Director of CRI, Elanto Wijoyono, giving a speech at the opening of AJW 2022 in Denpasar, Bali

Pada tahap awal, dirumuskan lima nominasi yang menempati kategori ini. Penentuan peraih penghargaan diputuskan melalui pertimbangan penilaian juri, serta rekomendasi pemungutan suara (*voting*) publik yang melibatkan hampir 7.000 warganet. Dua media warga yang kemudian berhak atas apresiasi pada kategori ini adalah Speaker Kampung (Lombok) dan Warta Desa (Pekalongan).

Five nominations were initially created for this category. The award winners were chosen based on the jury's assessment as well as recommendations by the public voting of over 7,000 netizens. Speaker Kampung (Lombok) and Warta Desa (Pekalongan) are two examples of citizen media that are deserving of appreciation in this category.

Melindungi Data Pribadi, Menghormati Hak Asasi

Berkolaborasi dengan Yayasan Tifa, kami merumuskan Modul Pelatihan Pelindungan Data Pribadi (PDP) untuk Organisasi Masyarakat Sipil (OMS). Program ini kami kerjakan pada rentang Oktober 2022 hingga Maret 2023. Prakarsa ini lahir atas kebutuhan penguatan kapasitas OMS dalam pelindungan data pribadi dan privasi. Selain itu, ada implikasi nyata apabila OMS abai terhadap ancaman kebocoran data pribadi.

Protect The Personal Data, Respect The Human Rights

In collaboration with the Tifa Foundation, we developed a Personal Data Protection (PDP) Training Module for Civil Society Organizations (CSOs). This program was developed between October 2022 to March 2023. The initiative was developed in response to the need to increase CSOs' ability to protect personal data and privacy. Furthermore, there are serious consequences if CSOs disregard the possible threat of personal data leakage.



CRI menyelenggarakan pelatihan uji coba untuk Modul Pelindungan Data Pribadi di Limasan, Griya Jagadhaya (1)

CRI held trial training for the Personal Data Protection Module in Limasan, Griya Jagadhaya (1)

Ancaman tersebut berpotensi menimbulkan kerugian finansial hingga keselamatan jiwa. Terlebih ketika Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) disahkan pada September 2022, OMS menjadi salah satu entitas yang wajib memenuhi ketentuan pelindungan data. OMS sebagai lembaga yang kerap mengumpulkan pelbagai data pribadi, baik dari data staf, relawan, penerima manfaat, mitra, sponsor, hingga donor, perlu memikirkan pula aspek proteksi data serta privasi.

Such a threat has the potential to cause financial losses as well as threats to life safety. Particularly after the law known as the Personal Data Protection Act (UU PDP) was approved in September 2022, CSOs were added to the list of organizations that were required to abide by the laws regulating data protection. As an institution that frequently collects varied personal data from staff, volunteers, beneficiaries, partners, sponsors, and donors, CSOs must consider data protection and privacy issues.



CRI menyelenggarakan pelatihan uji coba untuk Modul Pelindungan Data Pribadi di Limasan, Griya Jagadhaya (2)
CRI held trial training for the Personal Data Protection Module in Limasan, Griya Jagadhaya (2)

Beberapa konsep penting yang termaktub dalam Modul Pelatihan PDP untuk OMS, yaitu (1) konsep dasar privasi dan perlindungan data pribadi; (2) perkembangan hukum perlindungan data pribadi; (3) prinsip dasar perlindungan data pribadi dalam UU PDP; (4) relevansi perlindungan data pribadi bagi organisasi masyarakat sipil; (5) manajemen risiko dalam konteks perlindungan data pribadi; (6) manajemen insiden keamanan data pribadi; serta (7) kiat tata kelola data yang aman dan keamanan digital.

Peningkatan kesadaran dan pemahaman bahwa perlindungan data pribadi relevan terhadap kerja-kerja OMS, merupakan salah satu tujuan dari penyusunan modul pelatihan ini. Dengan panduan ini, OMS dapat mengidentifikasi kebutuhan mereka dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan. Selain itu, Modul Pelatihan PDP dapat pula menjadi rujukan dan referensi bacaan dalam memahami konsep, prinsip-prinsip, dan lanskap hukum terkait perlindungan data pribadi.

The PDP Training Module for CSOs covers several significant concepts, including (1) the fundamental principles of personal data protection and privacy; (2) the evolution of personal data protection laws; (3) the basic principles of personal data protection in the PDP Law; (4) the importance of personal data protection for civil society organizations; (5) risk management in the context of personal data protection; (6) personal data security incident management; and (7) guidelines for safe data management and digital security.

One of the goals of developing this training session was to raise awareness and understanding of the importance of personal data protection to CSOs' work. CSOs can use this guidance to determine their needs for developing institutional capacity. The PDP Training Module can also be used as an informative guide and reference for understanding the ideas, values, and legal framework related to personal data protection.

B. SATU DATA

Inovasi Kreatif Menuju Sinergi Data Berkeadilan

Combine sebagai organisasi yang fokus pada wacana Tata Kelola Satu Data dari Desa, turut terlibat aktif dalam mengembangkan sistem informasi berbasis data yang komprehensif serta integratif. Salah satu daerah yang kami dampingi adalah Kabupaten Sleman. Pada tahun ini, kami bersama Pemerintah Kabupaten Sleman kembali berkolaborasi melalui pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) Berdaya dan Sistem Informasi Kabupaten (SIKAB).

B. ONE DATA

Creative Innovation Towards Equitable Data Synergy

Combine, as an organization focused on the Village's One Data Governance discourse, is actively involved in establishing a comprehensive and integrative data-based information system. Sleman Regency is one of the regions we support. The creation of Village Information System Berdaya/Sistem Informasi Desa (SID) Berdaya and Regency Information System/Sistem Informasi Kabupaten (SIKAB) this year marks the continuation of our partnership with Sleman Regency Government.



Peluncuran SIKAB Kabupaten Sleman, SIDA SEMBADA, pada 21 Desember 2022
Launch of SIKAB Sleman Regency, SIDA SEMBADA, on December 21, 2022

Rangkaian inovasi terus dijalankan dari tahun ke tahun, mulai dari pemeriksaan data berkala, pembersihan data kependudukan, serta penambahan fitur baru yang relevan. Kesemuanya didasarkan pada situasi dan kebutuhan terkini di kabupaten tersebut. Setelah melalui berbagai tahap, pada Desember 2022, kami bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman menggelar kegiatan peluncuran SIKAB di Kabupaten Sleman, yang diberi nama SIDA SEMBADA.

SIDA SEMBADA merupakan sistem informasi di Kabupaten Sleman yang berfungsi menata data guna memfasilitasi dan mengintegrasikan pelbagai data dan informasi dari sistem informasi desa di Kabupaten Sleman. Pengembangan dan pemanfaatan SIDA SEMBADA ini diatur pula dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 29.3 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Desa.

Data Akurat Untuk Kesejahteraan Sosial

Implementasi program Satu Data yang kami kerjakan pada tahun ini, salah satunya adalah verifikasi dan validasi pendataan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada prosesnya, kami

Year after year, a series of developments are carried out, beginning with periodic data checks, cleaning and sorting the population data, and the addition of relevant new features. All of them are based on the regency's current situation and needs. After passing through several phases, we are collaborating with the Sleman Regency Government to organize a SIKAB launching event in Sleman Regency in December 2022, referred to as SIDA SEMBADA.

SIDA SEMBADA is an information system in Sleman Regency that arranges data to facilitate and integrate numerous data and information from village information systems in Sleman Regency. Sleman Regent Regulation Number 29.3 of 2019 on Village Information Systems further regulates the development and implementation of SIDA SEMBADA.

Accurate Data For Social Welfare

The implementation of the One Data program, which we are working on this year, includes the verification and validation of data collecting for the People in Need of Social Welfare Services (PPKS) in Gunungkidul Regency, Special Region of

bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul. Tahapan awal pelaksanaan program dilakukan dengan kunjungan lapangan, yakni bertandang ke-36 kalurahan yang menerapkan SID Berdaya.

Kami mengakomodasi temuan - temuan asesmen awal dengan menggelar pelatihan teknis olah data secara tatap muka. Beberapa proses yang sudah dilaksanakan yaitu pembersihan nama padukuhan serta ketepatan pemastian kebersihan data Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Sementara fungsi-fungsi lanjutan yang dicapai selama rentang tahun ini adalah pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Kami terlibat aktif dalam tiap-tiap proses capaian dengan terus berkoordinasi dengan Dinas Sosial setempat serta para pegiat lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

C. MEMPERKUAT JEJARING, MERAWAT SOLIDARITAS

Sepanjang rentang 2022, secara signifikan kami berupaya menjalankan mandat Renstra 2022-2025. Salah satu rujukan utama ialah memperkuat isu-isu prioritas dengan berjejaring dan memperlebar ruang kolaborasi. Kami meyakini bahwa praktik solidaritas dapat menajamkan perspektif, memperkaya sirkulasi pengetahuan, memperkuat sema-

Yogyakarta. We collaborate alongside the Gunungkidul Regency Social Service throughout the process. The earliest stages of program implementation included field visits to the 36 villages that implemented SID Berdaya.

We accommodate the initial assessment results by providing in-person data processing technical training. Some tasks that have been completed are organizing the hamlet's name and guaranteeing the order of the Rukun Tetangga (RT) and Rukun Warga (RW) data. The update of the Integrated Social Welfare Data (DTKS) is one of the advanced functions completed over the course of this year. We continue coordinating with local Social Service and activists across Regional Apparatus Organizations (OPD) to remain actively involved in each achievement phase.

C. STRENGTHENING THE NETWORK, MAINTAINING SOLIDARITY

Throughout 2022, we work hard to fulfill the mandate of the 2022-2025 Strategic Plan. One of the most important recommendations is to strengthen priority issues through networking and expanding collaborative spaces. We think that embracing solidarity may widen audiences' perspectives, improve the flow of knowledge, esta-

ngat kebersamaan, serta dapat menjangkau dampak yang lebih luas terhadap khalayak.

Pada 29-30 Juli 2022, kami menghadiri Temu Nasional dan Kongres IV Jaringan Radio Komunitas Indonesia (JRKI) di Samiran, Selo, Boyolali, Jawa Tengah. Kami terlibat aktif dalam rangkaian diskusi bersama, di antaranya peninjauan AD/ART, program kerja, hingga pemantauan sumber daya dan praktik keberlanjutan. Kami turut pula menyuarakan isu-isu penting, seperti kebebasan berekspresi, kesetaraan serta perlindungan perempuan dan anak, wacana kebencanaan, hingga refleksi atas 20 Tahun Undang-Undang Penyiaran.

Kami berupaya pula memperluas kembali potensi jejaring terhadap para pegiat tata kelola data dalam skala regional. Salah satunya melalui kehadiran kami di Asia Pacific Regional Internet Governance Forum (APrIGF) pada 11-14 September 2022 di Singapura. Ini adalah kali pertama kami menghadiri gelaran tahunan APrIGF. Sebagai salah satu representasi organisasi masyarakat sipil dari Indonesia, kami turut berkontribusi dalam memberikan poin-poin rekomendasi terhadap APrIGF 2022.

blish a sense of belonging, and have broader impact on audiences.

We went to Samiran, Selo, Boyolali, Central Java, on July 29–30, 2022, for the National Meeting and Congress IV of the Indonesian Community Radio Network (JRKI). We are actively engaged in several kinds of joint talks that encompass assessing AD/ART, work programs, and also monitoring resources, and sustainable practices. In addition, we discuss significant themes, including the liberty of expression, equality, and ensuring the security of women and children, as well as discussions of natural disasters and reflection of the 20-Year Broadcasting Law.

On a regional scale, we are also attempting to increase the network capacity for activists in data governance. Among them is participating in the Asia Pacific Regional Internet Governance Forum (APrIGF), which took place in Singapore from September 11–14, 2022. This is our first time attending the APrIGF yearly event. As one of the representatives of Indonesian civil society organizations, we also contribute to offering recommendations for APrIGF 2022.

Forum internasional lain yang kami hadiri pada tahun ini adalah C20 Summit. Agenda tersebut berlangsung selama dua hari, yakni pada 5-6 Oktober 2022 di Nusa Dua, Bali. Bersama sejumlah pegiat OMS, kami telah melakukan pemetaan dan merumuskan rekomendasi untuk disuarakan pada C20 Summit. Tepatnya pada 25 Maret 2022 di Jakarta dan 16 April 2022 di Yogyakarta, kami bersama sejumlah OMS dari berbagai kota, berdiskusi secara intensif tentang Kertas Posisi Masyarakat Sipil: Tiga Tantangan Utama Transformasi Digital Indonesia.

We also went to the C20 Summit this year, another global gathering. The event was held over two days, on October 5-6, 2022, in Nusa Dua, Bali. We have mapped out and drafted recommendations to be voiced during the C20 Summit through collaboration with numerous CSOs. To be more specific, we and several CSOs from different cities had in-depth discussions about the Civil Society Position Paper: Three Main Challenges of Indonesia's Digital Transformation on March 25, 2022, in Jakarta, and April 16, 2022, in Yogyakarta.



CRI terlibat dalam agenda Indonesia Digital Rights Country Forum pada 24-25 November 2022, di Jakarta
CRI is involved in the agenda of the Indonesia Digital Rights Country Forum on November 24-25, 2022, in Jakarta

Upaya merekatkan komunikasi dan solidaritas antarjaringan, kami lakukan pula dengan konsisten mengikuti agenda yang selaras dengan area fokus kerja. Misalnya pada 22 November 2022, kami terlibat dalam *Solidarity Network Event* yang diselenggarakan oleh *International Research and Exchanges Board (IREX)* di Jakarta Selatan. Pertemuan ini merupakan agenda tindak lanjut dari pelatihan keamanan menyeluruh yang telah kami lakukan sejak November 2021 hingga April 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh para penerima hibah IREX dan sejumlah lembaga penyandang dana. Dalam forum tersebut, kami saling berbagi pengalaman dan mendukung rencana-rencana kerja pascaprojek pelatihan keamanan menyeluruh.

Pada tahun ini, kami juga mencatatkan keterlibatan perdana kami di *Digital Rights Country Forum* yang diselenggarakan oleh *EngageMedia* di Jakarta. Kami berperan aktif menawarkan rekomendasi terkait siasat-siasat gerakan masyarakat sipil dalam mengantisipasi regulasi digital yang tak berpihak pada publik. Kami menyuarakan pula pentingnya memperkuat jaringan secara merata dan setara. Ihwal ini penting ditelisik agar para pegiat OMS tak terjebak pada perspektif sentralistik (ibu kota-sentris) semata. Saran-saran kami ditanggapi oleh para peserta diskusi dan rekan jejaring

We consistently adhere to an agenda that is in line with the work's priority areas in an effort to improve networking and solidarity. For instance, on November 22, 2022, we took part in a Solidarity Network Event in South Jakarta that was organized by the International Research and Exchanges Board (IREX). This meeting's agenda serves as a continuation of the holistic safety training we provided from November 2021 to April 2022. IREX grantees and representatives from other financing organizations participated in this event. In this forum, we exchange experiences and encourage post-project work plans for holistic safety training.

We participate as a debutante in the Digital Rights Country Forum this year, hosted by EngageMedia in Jakarta. We took a proactive approach in suggesting strategies for civil society movements to take advantage of and anticipating digital regulations that fail to be in the public's best interests. Furthermore, we stressed the importance of evenly and equally strengthening the network. Understanding this issue is crucial to ensuring that CSO activists aren't limited to a centralistic (capital-centric or jakarta-centric) perspective. Our recommendations served as a mutually beneficial, re-

dengan baik, sekaligus menjadi catatan kritis dan reflektif bersama.

Pelbagai kegiatan dan pertemuan yang diupayakan, tak lain merupakan ikhtiar kami dalam terus merekatkan kekerabatan antarsesama gerakan masyarakat sipil. Ruang-ruang tatap muka semacam ini dapat kian melahirkan potensi kolaborasi di masa mendatang guna mewujudkan pengarusutamaan pembangunan berbasis data dan literasi keamanan digital yang adil serta setara.

flective, and critical note and were warmly appreciated by the discussion's participants and network partners.

The different initiatives and gatherings that are organized are nothing more than our ongoing efforts to solidify relationships among other civil society movements. Future collaboration for the equitable mainstreaming of development based on data and digital safety literacy may result through these in-person interactions.

Unit Pengembangan Bisnis *Business Development Unit*



A. ASAH KEMANDIRIAN, KEMBANGKAN RUANG BELAJAR

Berdasarkan rekomendasi Renstra 2022-2025, pada tahun ini kami berinovasi dengan memulai perubahan konsep. Unit kerja yang sebelumnya menyoal isu *fundraising* semata, kini berproses menjadi unit pengembangan bisnis. Beberapa rumusan kerja yang menjadi fokus utama di antaranya adalah diversifikasi pendanaan, serta optimalisasi aset. Selain itu, kami juga mulai beriasat dengan melakukan analisis dan proyeksi keuangan, serta menjalankan kajian model bisnis.

Kami terus berupaya menggali kebaruan usaha, strategi, serta meningkatkan resiliensi. Kami juga selalu terbuka untuk belajar, di antaranya dengan mengikuti kelas dan forum diskusi yang berkaitan dengan penguatan ketahanan keuangan lembaga. Salah satunya melalui kegiatan Ngopi Cakep yang secara rutin diadakan oleh Re.Search (*Research Hub for Strengthening Capacity on Financial Resilience*). Kelas belajar ini merupakan agenda berkelanjutan bagi para *grantee* Ford Foundation, khususnya yang terlibat dalam program BUILD. Selama dua hari, tepatnya 6-7 Oktober 2022 di Jakarta Pusat, kami secara intens menyerap pelbagai

A. HONE INDEPENDENCE, DEVELOP A LEARNING SPACE

This year, we are continuing to innovate by launching a shift in idea based on the suggestions of the 2022-2025 Strategic Plan. A unit that used to mainly dealt with fundraising-related issues is currently in the process of transitioning to a business development unit. Asset optimisation and funding diversification are two work concepts within highest priority. Additionally, we have started strategizing by performing financial analyses and projections as well as business model studies.

We are constantly working on exploring new business models, strategies and ways to improve resilience. In addition, we are always keen in learning new things, particularly through discussion forums and classes regarding strengthening institutions' financial resilience. Among them is the Ngopi Cakep event, which Re.Search (Research Hub for Strengthening Capacity on Financial Resilience) routinely holds. For Ford Foundation grantees, particularly those who are participating in the BUILD program, this learning class is an ongoing agenda. We focused extensively on learning various materials from the "Workshop

materi dari “Lokakarya Menggali Inovasi Ketahanan Keuangan bagi OMS” dan siap menerapkannya ke dalam internal lembaga.

on Exploring Financial Security Innovations for CSOs” over the course of two days in Central Jakarta on October 6-7, 2022, and we were prepared to apply them internally to the organization.



Selain pelatihan di Jakarta, Re.Search juga melakukan pendampingan secara tatap muka di kantor Combine di Yogyakarta. Foto ini merupakan diskusi perencanaan bisnis di Ruang Media, Griya Jagadhaya.

Apart from training in Jakarta, Re.Search also provides face-to-face assistance at the Combine office in Yogyakarta. This is a photo of a business planning discussion in the Media Room, Griya Jagadhaya. (Credit: Re.Search)

Unit Pengembangan Bisnis konsisten menindaklanjuti rekomendasi hasil Renstra dengan melakukan pelbagai aktivitas. Salah satu inisiatif yang kami lakukan adalah studi banding dan belajar pengalaman dari OMS sejawat, utamanya yang memiliki usaha sosial mandiri. Selama rentang September hingga Oktober 2022, kami mengunjungi usaha bisnis para rekan

The Business Development Unit constantly implements a variety of activities based on recommendations from the Strategic Plan. One of the projects we are working on is a comparative study and learning from CSO colleagues, particularly those who have established independent social businesses. Between September and October 2022, we visited the business ventures of CSO part-

OMS, misalnya melalui *training center*, kedai makanan dan minuman, *co-working space*, hingga usaha penginapan yang mereka operasikan.

Ihwal ini merupakan upaya peningkatan kapasitas bagi kami dalam mewujudkan kemandirian lembaga secara finansial. Kami berkomitmen bahwa mendirikan bisnis bukan semata guna memperoleh profit materi, melainkan perihal bagaimana bisnis yang diupayakan sejalan dengan nilai-nilai yang diperjuangkan. Sementara itu, materi yang diperoleh, pada hilirnya juga akan dialokasikan guna mengakomodasi keberlanjutan program-program yang berdampak bagi khalayak luas.

B. LAJU TUMBUH GRIYA JAGADHAYA

Griya Jagadhaya sebagai salah satu unit bisnis yang diprakarsai oleh Combine mengalami progres signifikan selama rentang tahun 2022 ini. Geliat sektor pariwisata Yogyakarta serta situasi pascapandemi yang berangsur membaik, berperan meningkatkan *revenue* dan okupansi kamar. Pengelolaan ruang pertemuan yang dijalankan, juga substansial dalam mengakomodasi rekan-rekan OMS. Beberapa klien yang menggunakan jasa pengadaan

ners, such as training facilities, food and beverage outlets, co-working spaces, and lodging establishments they operate.

This issue is an effort to increase our institutional capability and achieve financial independence. We are dedicated to the idea that launching a business is not simply about making an instant profit; rather, it is about ensuring that the values being fought for are reflected in the business that's being developed. To facilitate the continuance of programs that affect a large audience, the content acquired will also be distributed subsequently.

B. GRIYA JAGADHAYA'S GROWTH PACE

Throughout the course of 2022, Griya Jagadhaya, one of the business units that Combine established, made major advancements. Revenue and room occupancy are rising as a result of Yogyakarta's thriving tourism industry as well as the post-pandemic situation, which is progressively becoming better. The management of the meeting spaces was also crucial for accommodating fellow CSO. ICT Watch, Mafindo, and Roemah Inspirit are a few clients who

ruang rapat di antaranya adalah ICT Watch, Mafindo, dan Roemah Inspirit.

Griya Jagadhaya secara konsisten menerapkan pula target penjualan serta peman-tauan di tiap triwulan. Penyusunan target tersebut berdasar pada rujukan hasil pen-jualan tahun sebelumnya, hitungan rasio-nal capaian, hingga pembacaan kondisi pascapandemi.

make use of meeting space procurement services.

Every quarter, Griya Jagadhaya analyses and frequently implements sales goals. This aim was created using data from the previous year's sales records, a rational calculation of accomplishments, and evaluating post-pandemic conditions.



Kompleks Griya Jagadhaya (1)
Griya Jagadhaya Complex (1)

Permintaan penambahan kamar juga kerap disampaikan oleh para tamu, utamanya pada tipe kamar *Family Room*. Merespons permintaan pasar, Griya Jagadhaya dengan sigap melakukan perombakan satu kamar, yakni dari tipe *Dormitory Room* menjadi *Family Room*. Aplikasi perhotelan serta *Online Travel Agent* (OTA) masih konsisten digunakan sebagai penyeimbang promosi hingga tata kelola penjualan. Beberapa OTA yang digunakan di antaranya adalah Agoda, Booking, Expedia, Tiket, dan Traveloka. Namun penjualan melalui OTA tak lantas menihilkan antusias para tamu dalam melakukan reservasi secara langsung (*walk-in*). Bahkan presentase terbesar pendapatan hingga tingkat hunian, ditempati oleh reservasi *walk-in* dibanding melalui pemesanan aplikasi.

Guest requests for more rooms are also frequently made, notably for the Family Room room type. Griya Jagadhaya quickly transformed one room from a dormitory room type to a family room in response to market demand. Online travel agencies (OTA) and hospitality applications are still frequently utilized as a counterbalance to sales management and advertising. Agoda, Booking, Expedia, Tiket, and Traveloka are some of the OTAs that are utilized. However, OTA sales do not necessarily negate a guest's enthusiasm for booking a walk-in reservation. In fact, walk-in reservations, as opposed to bookings made through applications, generate the majority of revenue up to the occupancy level.



Kompleks Griya Jagadhaya (2)
Griya Jagadhaya Complex (2)

Pada periode Mei 2022, Griya Jagadhaya memutuskan melakukan revisi target okupansi. Target awal yang semula berada di angka 16 persen, dinaikkan menjadi sebesar 25 persen. Namun rupanya Griya Jagadhaya berhasil melewati target dan mencapai penjualan dengan presentase sebesar 27 persen dari total okupansi satu tahun. Grafik menanjak tampak pada capaian penjualan yang diraih selama setahun penuh ini. Total capaian yang semula berhenti di angka Rp 51.115.203 pada 2021, kini melejit menjadi Rp 196.609.893 di tahun 2022.

Griya Jagadhaya made the decision to alter the occupancy goal for the month of May 2022. The original aim, which was 16 percent, was raised to 25 percent. However, it seems that Griya Jagadhaya was able to surpass the goal and achieve sales with a proportion of 27% of the overall one-year occupancy. The sales figures for the entire year demonstrate the growing trajectory. The overall accomplishment, which had been capped at IDR 51,115,203 in 2021, has since soared to IDR 196,609,893 in 2022.

C. SEMANGAT KOLABORASI LINTAS AKTOR

Kerja-kerja kemandirian lembaga kami upayakan pula dengan menyediakan jasa konsultasi. Ruang ini adalah perwujudan dari semangat kami dalam berkolaborasi bersama ragam lintas jejaring, guna menumbuhkan program-program yang berdaya bagi warga. Kami berupaya konsisten menjawab kebutuhan warga maupun organisasi perangkat daerah (OPD) atas problem ketersediaan data yang kerap mesti dilalui dengan cara-cara manual. Jasa konsultasi yang kemudian kami akomodasi di antaranya adalah dengan mendukung dan mengembangkan praktik tata kelola data, informasi, serta pelayanan publik.

Pada tahun ini kami kembali bekerja sama dan dipercaya menjadi konsultan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman, Kami memfasilitasi inisiatif Dinas PMK untuk mengembangkan fitur *pamong* (perangkat desa) dalam SID yang mereka gunakan. Pelaksanaan kerja dilakukan selama rentang waktu dua bulan penuh, mulai dari September hingga Oktober 2022. Pada cakupan sasaran yang lebih luas, diharapkan inovasi yang kami jalankan dapat menunjang pemenuhan hak masyarakat dalam pelbagai kebutuhan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan.

C. THE SPIRIT OF DIVERSE STAKEHOLDERS COLLABORATION

We are offering consultancy services as a part of our independent work. It is the tangible sign of our passion for collaborating with diverse intersectional networks to establish citizen-empowering programs. We make an effort to continuously address the needs of locals and regional apparatus organizations (OPD) for data availability issues that frequently require manual handling. We provide consulting services that encompass developing data, information, and public service governance practises.

The Sleman Regency Community and Village Empowerment Service (PMK) has again trusted us to collaborate this year and to serve as advisors. The work was implemented over the course of two full months, from September to October 2022. The innovations we are putting into practise are intended to encourage sustainable development and the fulfilment of peoples' rights in a broader spectrum of welfare needs.

Jasa konsultasi lain yang kami jalankan pada tahun ini adalah peran Tenaga Ahli. Kami kembali berkolaborasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gunungkidul, dengan periode kerja sama yang berlangsung selama sepuluh bulan. Kepakaran yang kami tawarkan adalah memperkuat penerapan sistem informasi desa SIDA SAMEKTA dan sistem informasi kabupaten SIKAB GUMREGAH di Gunungkidul. Sebagai tenaga ahli kami mengakomodasi kebutuhan, di antaranya (1) menyediakan alat analisis data kesejahteraan; (2) menyediakan alat analisis data potensi kalurahan; (3) menyediakan alat analisis data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial; (4) menyediakan alat analisis data pelaku usaha di Kabupaten Gunungkidul; hingga (5) melakukan pemantauan pendataan Covid-19.

The function of Experts is another consulting service we provided this year. We are yet again collaborating alongside the Gunungkidul Regency's Regional Development Planning Agency (Bappeda) following ten months period of collaboration. Our expertise serves to enhance the implementation of the SIKAB GUMREGAH Regency Information System and the SIDA SAMEKTA Village Information System in Gunungkidul. In our capacity as experts, we facilitate needs by (1) providing tools for the analysis of welfare data, (2) providing tools for the analysis of village potential, (3) providing tools for the analysis of the people in need of social welfare services (PPKS), (4) providing tools for business actors in Gunungkidul Regency, and (5) monitoring the collection of Covid-19 data.

LAPORAN
KEUANGAN

*FINANCIAL
REPORT*

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset (Assets)	2022	2021
Aset Lancar (Current Assets)		
Kas dan Setara Kas (Cash & Cash Equivalent)	311.274.600	311.274.600
Surat Berharga (Negotiable Instruments)	4.350.000.000	4.350.000.000
Piutang (Receivables)	48.292.557	48.292.557
Jumlah Aset Lancar (Total Current Assets)	4.709.567.157	4.709.567.157
Aset Tidak Lancar (Non-current Assets)		
Aktiva Tetap (Fixed Assets)	3.538.523.581	2.007.429.287
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation)	-1.879.811.422	-1.039.012.569
Jumlah Aset Tidak Lancar (Total Non-current Assets)	1.658.712.159	968.416.718
Jumlah Aset (Total Assets)	6.368.279.316	6.949.862.694
Utang dan Aset Neto (Payables and Net Assets)		
Utang Lancar (Current Payables)	1.300.000	35.360.500
Utang Jangka Panjang (Long Term Payables)	266.452.743	185.665.279
Jumlah Utang (Total Payables)	267.752.743	221.025.779
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya (Without Restriction)	6.100.526.573	5.699.798.256
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya (With Restriction)	-	1.029.038.659
Jumlah Aset Neto (Total Net Assets)	6.100.526.573	6.728.836.915
Jumlah Utang dan Aset Neto (Total Payables and Net Assets)	6.368.279.316	6.949.862.694

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF STATEMENT OF COMPREHENSIF INCOME

Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya (Unrestricted)	
Pendapatan (Income)	
Kas dan Setara Kas (<i>Cash & Cash Equivalent</i>)	1.154.486.341,35
Hibah atas Aset Tetap (<i>Fixed Assets Donations</i>)	891.388.346,77
Jumlah (Total)	2.045.874.688,12
Penghasilan (Revenue)	
Griya Jagadhaya	253.660.551,00
Jasa Konsultasi (<i>Consultant</i>)	170.512.200,00
Bunga Surat Berharga (<i>Negotiable Instruments' Interest</i>)	205.062.132,00
Jumlah (Total)	629.234.883,00
Lain-Lain (Others)	8.813.280,14
JUMLAH (TOTAL)	2.683.922.851,26
Beban (Expenses)	
Program (<i>Programs</i>)	787.554.526,00
Pencarian Dana (<i>Fundraisings</i>)	406.639.237,85
Operasional (<i>Operational</i>)	823.099.298,95
Lain-lain (<i>Others</i>)	265.901.471,43
JUMLAH (TOTAL)	2.283.194.534,23
Surplus/Defisit (Surplus/Deficit)	400.728.317,03

Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya (<i>With Restriction</i>)	
Pendapatan (<i>Income</i>)	
Hibah (<i>Donations</i>)	306.058.420,00
Lain-Lain (<i>Others</i>)	12.840.659,44
JUMLAH (<i>TOTAL</i>)	318.899.079,44
Beban (<i>Expenses</i>)	
Program (<i>Programs</i>)	950.138.937,00
Operasional (<i>Operational</i>)	282.275.558,00
Lain-lain (<i>Others</i>)	115.523.243,68
JUMLAH (<i>TOTAL</i>)	1.347.937.738,68
Surplus/Defisit (<i>Surplus/Deficit</i>)	-1.029.038.659,24

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW

Aktivitas Operasi (Operating Activities)	
Perubahan dalam aktiva bersih (<i>Change of Net Assets</i>)	-628.310.342,21
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi (<i>Adjustment to Reconcile Changes in Net Assets to Net Cash used in Operating Activities</i>)	
Penyusutan (<i>Depreciation</i>)	840.798.852,66
Kenaikan/penurunan piutang (<i>Increase/Decrease Receivable</i>)	231.715.130,58
Kenaikan/penurunan utang jangka pendek (<i>Increase/Decrease Short-term Payable</i>)	-34.060.500,00
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi (Net Cash Flow from Operating Activities)	1.038.453.483,24
Aktivitas Investasi (Invesments Activities)	
Kenaikan/Penurunan Investasi (<i>Increase/Decrease Invesments</i>)	850.000.000,00
Kenaikan/Penurunan Aktiva Tetap (<i>Increase/Decrease Fixed Assets</i>)	-1.531.094.294,00
	-681.094.294,00
Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)	
Pengurangan/penambahan kewajiban jangka panjang (<i>Reduction/Addition of Long Term Liabilities</i>)	80.787.464,00
	80.787.464,00
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas (Net Increase in Cash & Cash Equivalent)	-190.163.688,97
Kas Setara Kas Awal Tahun (Cash & Cash Equivalent at the Beginning of the Year)	501.438.288,60
Kas dan Setara Kas Akhir (Cash & Cash Equivalent at the End of the Year)	311.274.599,63

DEWAN PEMBINA DAN STAF BOARDS AND STAFFS

Dewan Pembina (Governing Board)
Dodo Juliman

Dewan Pengawas (Supervisory Board)
Agustiawan Syahputra

Dewan Pengurus (Executive Board)
Mulya Amri, Ahmad Nasir,
Delima Kiswanti

Direktur (Director)
Elanto Wijoyono

**Unit Manajemen Program dan Inovasi
(Program and Innovation Management Unit)**

Manajer (Manager)
Ferdhi F. Putra

**Staf Program Satu Data
(One Data Program Staff)**
Muhammad Amrun

**Staf Pengembangan Sistem Informasi
(Information System Development Staff)**
Rizka Himawan

**Staf Program Suara Warga dan Literasi
Digital (Voice of Community and Digital
Literacy Program Staff)**
Aris Harianto

Staf Komunikasi (Communication Staff)
Fiahsani Taqwim

**Unit Pengembangan Bisnis (Business
Development Unit)**

Manajer (Manager)
Mary T. Prestiningsih

**Asisten Manajer
(Assistant Manager)**
Dini Zakia

**Staf Operasional Griya Jagadhaya
(Griya Jagadhaya's Operational Staff)**
Funky Prawira

**Staf Tata Graha Griya Jagadhaya
(Griya Jagadhaya's Housekeeping Staff)**
Maryanto

**Unit Keuangan dan Administrasi Logistik
(Finance and Logistic Administration Unit)**

Manajer (Manager)
Rita Oktavianti

**Staf Keuangan
(Finance Staff)**
Ulfah Hanani

**Staf Akuntansi
(Accounting Staff)**
Fika Fawalah

**Koordinator Administrasi dan Logistik
(Logistic and Administration Coordinator)**
Rani S. Siregar

DEWAN PEMBINA DAN STAF ***BOARDS AND STAFFS***

Staf Teknologi Informasi dan Komunikasi
(Information Technology and
Communication Staff)
Dennis Arista

Staf Rumah Tangga (*Housekeeping Staff*)
Sarjiman

Staf Keamanan (*Security Staff*)
Suris Meidianto



LAPORAN TAHUNAN 2022
ANNUAL REPORT 2022



combine
resource institution

www.combine.or.id



Combine Resource Institution



@combineri



@combine_ri



Combine Resource Institution